

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur khususnya industri pertanian berusaha menjaga semua sumber daya yang dimiliki seefektif dan seefisien mungkin. Hal ini dilakukan berkaitan dengan persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Sumber daya tersebut diantaranya adalah persediaan, yang mana hasil dari informasi sangat berguna bagi pihak manajemen perusahaan untuk menjaga agar persediaan tidak berlebihan ataupun kekurangan.

Persediaan adalah salah satu syarat pokok yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dikarenakan bahwa yang diperdagangkan adalah persediaan yang dapat menentukan seberapa besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan berdasarkan selisih harga pokok penjualan dengan harga jual itu sendiri. Pelaporan keuangan perusahaan manufaktur khususnya persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang mempunyai nilai investasi terbesar. Demikian halnya dalam penyusunan laporan keuangan, persediaan merupakan hal yang sangat penting karena baik laporan laba atau rugi maupun neraca tidak dapat disusun tanpa mengetahui nilai persediaan itu sendiri.

Salah satu cara untuk dapat mengendalikan agar kegiatan operasional suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik adalah dengan menggunakan jasa auditor internal, yang mana kegiatan auditor internal ini mampu memeriksa, mengevaluasi dan memberikan saran kepada pihak manajemen terkait untuk dapat memberikan

informasi mengenai keefektivan pengelolaan persediaan barang jadi tersebut sehingga manajemen perusahaan mampu mengambil tindakan positif untuk memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu persediaan juga membutuhkan perhatian dari auditor internal yang harus direncanakan dan dikendalikan dengan efektif.

Suatu perusahaan manufaktur khususnya industri pertanian mengutamakan persediaan sebagai aset terbesarnya, semakin besar persediaan tersebut, maka tingkat penanganan atas kegiatan operasional persediaan tersebut menjadi semakin rumit. Hal ini membuat manajemen persediaan kurang mampu menangani pengelolaan persediaan dengan baik. Audit merupakan salah satu alat bantu akuntansi yang mampu membantu manajemen dalam memperbaiki kinerja-kinerja karyawan suatu perusahaan dan mampu membantu melakukan evaluasi atas kesalahan-kesalahan yang mungkin pernah terjadi. Audit juga mampu memberikan pencegahan atas kecurangan yang mungkin akan terjadi dalam pengawasan persediaan barang jadi suatu perusahaan. Dalam hal ini audit memberikan tindakan korektif dan saran-saran kepada manajemen dalam mengatur persediaan untuk mencapai keefektivitasan dan keefisienan suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penulisan skripsi ini dengan judul “Peranan Auditor Internal PT.X dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Persediaan Barang Jadi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan audit internal pada persediaan barang jadi?
2. Bagaimana efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi?
3. Bagaimana peranan auditor internal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian merupakan tindak lanjut terhadap masalah yang telah diidentifikasi. Jadi berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan audit internal pada persediaan barang jadi
2. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi
3. Untuk mengetahui bagaimana peranan auditor internal dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi penulis

Penulis berharap dapat menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengelolaan persediaan barang jadi.

2. Bagi rekan-rekan mahasiswa

Penulis berharap hasil penelitian dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian ilmiah selanjutnya dengan topik yang sama atau yang berkaitan dengan topik ini.

3. Bagi pihak perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi perusahaan mengenai peningkatan penerapan audit internal pada persediaan barang jadi. Agar audit internal dapat berperan dengan baik untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi.